

**ANALISIS TATA RUANG DAN FASILITAS  
PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU  
TERHADAP KEPUASAN PEMUSTAKA**



**Skripsi**

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Mendapatkan Gelar Sarjana  
Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam (S.IP) Fakultas Ushuluddin Adab  
dan Dakwah Uversitas Islam Negeri Datokarama Palu

**Oleh:**

**MUHAMMAD DIDIT SETIAWAN  
17.4.18.0009**

**FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU SULAWESI TENGAH  
2024**

## **PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Dengan penuh kesadaran, yang bertanda tangan dibawah ini benar adalah hasil karya penulis sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Palu, 6 Agustus 2024 M  
1 Safar 1446 H

Penulis,



Muhammad Didit Setiawan  
NIM: 174180009

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul “Analisis Tata Ruang Dan Fasilitas Perpustakaan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu Terhadap Kepuasan Pemustaka” Oleh Mahasiswa atas Nama Muhammad Didit Setiawan Nim 17.4.18.0009 Mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, setelah melalui pemeriksaan secara seksama dari masing - masing pembimbing, maka skripsi ini telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat diajukan dihadapan dewan penguji.

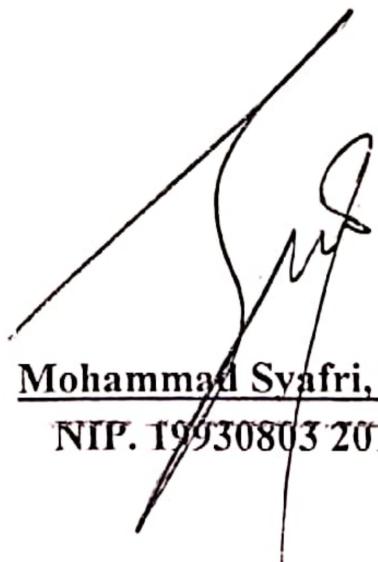
Palu, 5 Agustus 2024 M

PEMBIMBING I



Drs. H Iskandar M. Sos.  
NIP. 19630611 1991 1 003

PEMBIMBING II



Mohammad Syafri, S.Pd., M.Pd  
NIP. 19930803 201903 1 004

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ  
سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَاصْحَابِهِ وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT karena atas berkat Rahmat dan karunia-Nya sehingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarganya, para sahabatnya, serta umatnya hingga akhir zaman, amin.

Penulisan skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan pada Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, dengan judul penelitian *“Analisis Tata Ruang Dan Fasilitas Perpustakaan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu Terhadap Kepuasan Pemustaka”*.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa proses penulisan penyelesaian skripsi ini terdapat berbagai hambatan hingga akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini. Terasa ringan berkat pertolongan, bantuan, motivasi, dan dukungan dari berbagai pihak, untuk itu penulis ingin menyampaikan penghargaan dan penghormatan yang setinggi-tingginya dengan rendah hati menghaturkan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua orang tua penulis, H.Nur Ali (Alm) dan Ibu Suriasna Datupamusu yang telah membesarkan, mendidik, memotivasi serta memberikan dukungan pada penulis hingga penulis mampu menyelesaikan studi dengan baik. Terimakasih atas kasih sayang, nasehat, kepercayaan, dan doa yang tiada henti. Semoga bisa menjadi kebanggaan buat Ayah, ibu, kakak, dan keluarga.
2. Bapak Prof. Dr. H. Lukman S Tahir, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, dan jajarannya yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di UIN Datokarama Palu.
3. Bapak Dr. H Sidik, M.Ag, sebagai Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah (FUAD) UIN Datokarama Palu dan wakil-wakil dekan yang telah banyak mengarahkan penulis dalam proses perkuliahan.
4. Ibu Kamridah, S.Ag., M. Th.I, yang pernah menjabat sebagai ketua Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam yang telah banyak memberikan motivasi, dukungan dan arahan dalam proses perkuliahan, dan Bapak Andi Muhammad Dakhalan, S.Pd.I., M.Pd, yang juga sempat menjabat sebagai ketua Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam, terima kasih telah

banyak mengorbankan waktu, pikiran, dan memberi arahan serta terus memotivasi dalam menyelesaikan proposal skripsi.

5. Ibu Jusmiati, S.Psi., M.Psi selaku ketua Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam yang telah banyak mengorbankan waktu dan pikiran dalam mengarahkan dan memudahkan perencanaan awal hingga akhir penulisan pada skripsi ini.
6. Ibu Iramadhana Solihin selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Perpustakaan Dan Informasi Islam yang telah banyak mengorbankan waktu dan pikiran dalam mengarahkan dan memudahkan perencanaan awal hingga akhir penulisan pada skripsi ini.
7. Ibu Kamridah, S.Ag., M. Th.I, selaku dosen penasehat akademik yang telah banyak membantu dan memberikan pengarahan-pengarahan selama proses perkuliahan.
8. Bapak Drs. H Iskandar M. Sos. I selaku pembimbing I dan Bapak Mohammad Syafri, S.Pd., M.Pd. selaku pembimbing II yang dengan ikhlas bersedia meluangkan waktu, tenaga, fikiran, untuk memberikan pengarahan, bimbingan, dukungan, dan memotivasi dalam penyusunan skripsi hingga selesai.
9. Segenap Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN Datokarama Palu yang telah membimbing dan mengajar penulis dengan tulus dan ikhlas memberikan ilmu pengetahuan serta nasehat selama kuliah. Semoga Allah membalas kebaikan Bapak dan Ibu, aamin.
10. Seluruh staf dan pegawai akademik yang telah memberikan kemudahan pelayanan kepada penulis selama kuliah sampai selesai kuliah.
11. Seluruh staf perpustakaan dan staf karyawan UIN Datokarama Palu yang telah melayani penulis serta membantu dalam kelancaran proses penyusunan skripsi ini.
12. Seluruh teman-teman seperjuangan Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam angkatan 2017 yang telah bersama dalam suka dan duka selama kuliah dan telah memberikan semangat motivasi, dan doa sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
13. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah banyak memberikan semangat, motivasi dan do'a kepada penulis selama masa perkuliahan sampai penulis menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Olehnya penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun, guna dalam

kesuksesan proses kedepannya.

Pada akhirnya, hanya kepada Allah SWT penulis pasrahkan segalanya, semoga semua pihak yang turut membantu penulis selama ini hingga skripsi ini telah selesai, semuanya akan mendapat pahala dari Allah SWT, diberikan Rezeki kesehatan dan kemudahan rezeki harta serta semoga skripsi ini bermanfaat dan menjadi inspirasi dan bahan masukan bagi pembaca dan peneliti-peneliti yang akan datang. Atas perhatiannya penulis ucapkan terimakasih.

Palu, 6 Agustus 2024 M  
1 Safar 1446 H

Penulis,



Muhammad Didit Setiawan  
NIM: 174180009

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	1
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	3
D. Penegasan Istilah .....	3
E. Garis-garis Besar Isi .....	5
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Penelitian Terdahulu.....	7
B. Kajian Teori.....	7
1. Perpustakaan Perguruan Tinggi.....	8
2. Fungsi Perpustakaan Perguruan Tinggi.....	8
3. Sarana dan Prasaranan Perpustakaan.....	9
4. Standar Nasioanal Perpustakaan Perguruan Tinggi.....	13
C. Kerangka Pemikiran .....	17
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	18
B. Lokasi Penelitian .....	19
C. Data dan Sumber Data.....	22
D. Teknik Pengumpulan Data.....	23
E. Pengecekan Keabsahan Data .....	24
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Hasil Penelitian .....	25
1. Sejarah Unit Pelaksan Teknis (UPT) Universitas Islam Negeri Datokarama Palu.....	25
2. Visi Misi .....	26
3. Struktur Organisasi.....	27

4. Sarana Prasarana .....	32
5. Koleksi Perpustakaan .....	33
6. Jam Layanan .....	40
7. Jenis Layanan .....	40
<b>B. Pembahasan Hasil Penelitian .....</b>	<b>41</b>
1. Kondisi Tata Ruang dan Fasilitas Perpustakaan UIN Datokarama Palu .....	41
2. Fasilitas Perpustakaan UIN Datokarama Palu Sesuai Standar Nasional Akreditasi Perpustakaan .....	54
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	65
B. Saran.....	66
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>67</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIR</b>	

## ABSTRAK

Nama : Muhammad Didit Setiawan  
Nim : 174180009  
Judul Skripsi : Analisis Tata Ruang Dan Fasilitas Perpustakaan Perpustakaan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu Terhadap Kepuasan Pemustaka

---

Gedung perpustakaan merupakan komponen yang sangat menunjang kenyamanan pada tata ruang perpustakaan. bentuk gedung sangat mempengaruhi ruang-ruang di dalamnya dan juga penataannya. Ruang perpustakaan yang nyaman dan aman mempunyai daya tariknya sendiri bagi pengunjung juga petugasnya. Untuk itu, tata ruang perpustakaan harus didesain sedemikian rupa. Hal-hal yang perlu diperhatikan yaitu *lay out* furnitur, jenis furnitur, susunan ruang baca, serta sirkulasi udaranya. Pokok masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah bagaimana kondisi tata ruang di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu terhadap kepuasan pemustaka?. Apakah fasilitas perpustakaan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu sudah sesuai dengan standar nasional perpustakaan?.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana kondisi tata ruang di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu terhadap kepuasan pemustaka serta Apakah fasilitas perpustakaan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu sudah sesuai dengan Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi?. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif, sedangkan teknik pengumpulan data yang dipakai adalah wawancara, observasi/pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti dan dokumentasi.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Kondisi Tata Ruang Unit Pelaksana Teknis Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu untuk luas gedung sudah memenuhi SNP Tahun 2022, dan beberapa ruangan seperti area pemustaka, ruang kerja staff, ruang sirkulasi dari segi pencahayaan terang, bersih, dan tertata rapi. Pemustaka juga puas dengan pelayanan perpustakaan diantaranya layanan internet gratis dan layanan foto copy serta kondisi tata ruang dan juga fasilitas yang disediakan Perpustakaan UIN Datokarama Palu kepada pemustaka di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu Sudah Sesuai Dengan Standar Nasional Perpustakaan Perguruan tinggi. Untuk Perpustakaan UIN Datokarama Palu sendiri ada beberapa komponen yang belum memenuhi SNP 2022. Seperti meja dan kursi baca, komputer pustakawan, dan komputer pemustaka.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### *A. Latar Belakang*

Gedung perpustakaan merupakan komponen yang sangat menunjang kenyamanan pada tata ruang perpustakaan. bentuk gedung sangat mempengaruhi ruang-ruang di dalamnya dan juga penataannya. Ruang perpustakaan yang nyaman dan aman mempunyai daya tariknya sendiri bagi pengunjung juga petugasnya. Untuk itu, tata ruang perpustakaan harus didesain sedemikian rupa. Hal-hal yang perlu diperhatikan yaitu *lay out* furnitur, jenis furnitur, susunan ruang baca, serta sirkulasi udaranya.

Tata letak furnitur merupakan aspek penting dalam merencanakan interior ruangan perpustakaan. Dalam mengolah sebuah ruangan, tata letaknya harus memenuhi kriteria fungsional dan estetika. Perencanaan furnitur harus memperhitungkan jumlah dan pengaturannya yang didasarkan pada aktivitas, fungsi, kenyamanan, bentuk dan warna. Furnitur yang perlu diatur adalah rak bahan pustaka, meja, kursi, dan lainnya.

Bentuk dan struktur dari gedung tidak harus bagus dan rumit. Namun kesederhanaan dari arsitektur gedung akan memudahkan dalam perencanaan dan fungsi ruang, tata ruang diperpustakaan berperanpenting dalam kenyamanan, keindahan, dan juga meningkatkan keinginan pengunjung untuk datang ke perpustakaan. Tata ruang yang baik tentunya harus berpedoman pada kaidah-kaidah perpustakaan yang memuat tentang aturan penataan ruangan. Berdasarkan pengamatan ditemukan fakta bahwa tata ruang perpustakaan tidak sesuai dengan

perpustakaan sekolah lainnya, dikarenakan tata ruang pengadaan, pengembangan, dan sirkulasi menjadi satu.

Untuk menciptakan desain perpustakaan yang nyaman, ada dua hal yang perlu diperhatikan, yaitu desain tata ruang dan pengkondisian ruang. Perpustakaan harus menyediakan ruang-ruang khusus, seperti ruang baca, ruang koleksi, atau ruang lainnya. Ruang tersebut biasanya memberikan indikasi bagaimana ruang tersebut dimanfaatkan. Jalan masuk ke ruang membentuk pola sirkulasi yang membagi ruang menjadi zona-zona tertentu.

Perpustakaan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu menempati gedung yang beralamat Jln. Diponegoro, No.23 Sulawesi Tengah. Gedung ini memiliki desain dan bentuk yang sederhana dan penataan ruang di dalamnya juga nyaman, terdapat penitipan tas, sirkulasi, wifi, ruang multimedia, ruang baca, koleksi umum, koleksi referensi, ruang kepala perpustakaan, ruang kerja staff dan toilet. Pustakawan-pustakawan selalu berusaha menata ruangnya agar nyaman digunakan oleh pemustaka. namun perlu dipahami bahwa selera setiap pemustaka berbeda-beda. pandangan pemustaka satu dengan lainnya berbeda terhadap tata ruang perpustakaan. dari penjelasan di atas, peneliti ingin mengetahui lebih dalam apakah gedung dan fasilitas sudah memenuhi standar perpustakaan, maka dari itu peneliti mengambil judul “*Analisis Tata Ruang Dan Fasilitas Perpustakaan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu Terhadap Kenyamanan Pemustaka*”.

## ***B. Rumusan Masalah***

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, maka rumusan masalah penelitian ini:

1. Bagaimana kondisi tata ruang perpustakaan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu Terhadap Kepuasan Pemustaka?
2. Apakah fasilitas perpustakaan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu sudah sesuai dengan standar nasional perpustakaan?

## ***C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian***

### 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penulis melakukan penelitian dengan tujuan penelitian sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui kondisi tata ruang perpustakaan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu
- b. Untuk mengetahui fasilitas perpustakaan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu sudah sesuai dengan standar nasional perpustakaan

### 2. Kegunaan Penelitian

#### a. Manfaat teoritis

Menambah pengetahuan tentang desain tata ruang perpustakaan yang nyaman sesuai perkembangan zaman

#### b. Manfaat praktis

Sebagai salah satu bahan referensi dan informasi bagi mahasiswa khususnya ilmu perpustakaan dan informasi.

#### ***D. Penegasan istilah/Definisi Oprasional***

Untuk lebih memahami pemahaman terhadap objek bahasan dan menghindari pemahaman yang keliru terhadap judul penelitian ini, maka penulis menjelaskan beberapa pengertian kata atau istilah yang terkandung dalam penelitian ini yaitu:

##### **1. Analisis**

Pengertian Analisis adalah aktivitas yang memuat sejumlah kegiatan seperti mengurai, membedakan, memilah sesuatu untuk digolongkan dan dikelompokkan kembali menurut kriteria tertentu kemudian dicari kaitannya dan ditafsir maknannya.

Dalam definisi lain, Analisis adalah proses menyadari sesuatu dengan teliti dan hati-hati, atau menggunakan data dan metode statistik untuk memahami atau menjelaskan hal tersebut. Definisi ini merupakan rumusan umum tentang analisis.<sup>1</sup>

##### **2. Tata Ruang**

Perspektif Ziafati Bafarasat lebih terfokus pada konsep penataan ruang. Dalam hal ini, tata ruang berperan sebagai penghubung antara berbagai klaim dan kepentingan yang ada dalam sebuah wilayah, termasuk di dalamnya negara, pasar, dan masyarakat. Pendekatan ini mengakui bahwa tata ruang melibatkan berbagai pemangku kepentingan yang saling berhubungan, seperti pemerintah, sektor swasta, dan masyarakat sipil. Dengan mengintegrasikan kebijakan dari berbagai sektor

---

<sup>1</sup> <https://salamadian.com/pengertian-analisis>

dan merencanakan proyek pembangunan yang berkaitan dengan tata ruang, tujuan utamanya adalah menciptakan harmoni dan kesinambungan dalam penggunaan ruang wilayah.<sup>2</sup>

### 3. Perpustakaan perguruan tinggi

Perpustakaan adalah infrastruktur pengetahuan yang berperan penting dalam dunia pendidikan mulai dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Perpustakaan dipercaya sebagai penyedia sumber informasi dan media perantara yang sangat penting untuk memperkenalkan kepada masyarakat mengenai koleksi, menumbuhkan kembangkan minat baca, literasi informasi, dan menunjang Pendidikan.<sup>3</sup>

#### ***E. Garis-Garis Besar Isi***

Untuk memberikan gambaran yang jelas tentang arah dan tujuan penelitian ini, maka secara garis besarnya dapat dikemukakan sistematika penulisan. Tulisan ini terdiri

dari beberapa bab, yang masing-masing bab berkaitan antara satu dengan lainnya. Adapun pembahasannya sebagai berikut:

Bab I pendahuluan, bab ini merupakan pengantar dalam sebuah penelitian yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, penegasan istilah dan garis-garis besar isi.

---

<sup>2</sup> <https://www.finoo.id/pengertian-tata-ruang>

<sup>3</sup> <http://repository.ub.ac.id>

Bab II tinjauan pustaka, bab ini membahas kajian-kajian teoritis yang akan menjadi acuan dalam penelitian ini. Bab ini terdiri dari uraian tentang dampak positif penerapan teknologi informasi terhadap layanan bahan pustaka, manfaat dan kendala pustakawan dalam penerapan teknologi informasi bagi layanan bahan pustaka.

Bab III metode penelitian, bab ini merupakan cara dalam melakukan sebuah penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan pengecekan keabsahan data.

Bab IV yaitu hasil dan pembahasan yang meliputi deskripsi hasil penelitian dan analisis data serta pembahasan penelitian.

Bab V yaitu penutup berisi tentang kesimpulan dan saran.

## ***BAB II***

### ***KAJIAN PUSTAKA***

#### ***A. Penelitian Terdahulu***

Penelitian-penelitian terdahulu berfungsi sebagai pendukung untuk melakukan penelitian. Sebagai bahan pertimbangan dalam penelitian ini akan dicantumkan beberapa hasil penelitian sebagai berikut:

Penelitian yang dilakukan oleh Adinda Lucky Salsabila yang berjudul “Tata Ruang Di Perpustakaan Pusat IAIN Surakarta”. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Hasil dari penelitian Adinda Lucky Salsabila adalah Tata Ruang Perpustakaan Pusat di IAIN Surakarta ada beberapa yang sudah memenuhi Peraturan kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2017 Tentang Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi, yaitu beberapa fasilitas sudah memenuhi standar nasional perpustakaan perguruan tinggi.

Penelitian tersebut berkaitan dengan penelitian penulis karena meneliti hal yang sama berupa kondisi tata ruang yang ada di perpustakaan perguruan tinggi, dari segi perbedaannya adalah penelitian ini hanya berfokus terhadap tata ruang, sedangkan penelitian ini menganalisa kondisi tata ruang dan fasilitas perpustakaan perguruan tinggi.

Penelitian lain dilakukan oleh Mohammad Dhiya Fakhran berjudul “Pengaruh Kenyamanan Tata Ruang Perpustakaan Umum Freedom Institute Terhadap Budaya Baca Pemustaka” Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Hasil dari penelitian Mohammad Dhiya Fakhran adalah kenyamanan tata ruang memiliki korelasi sangat lemah

terhadap budaya baca pemustaka. Penelitian Mohammad Dhiya Fakhran sama dengan penelitian penulis membahas tentang tata ruang perpustakaan.

## ***B. Kajian Teori***

### **1. Perpustakaan Perguruan Tinggi Negeri**

Sebagai organisasi yang dikelola pemerintah bertugas menyebarluaskan serta mendokumentasikan sumber informasi, perpustakaan perguruan tinggi negeri memiliki kepentingan melaksanakan tri dharma perguruan tinggi. Untuk melaksanakan hal tersebut perpustakaan tidak melaksanakan secara mandiri, namun dengan kerjasama antara fakultas untuk menghimpun maupun melayankan sumber informasi kepada pemustaka, khususnya civitas akademika.<sup>1</sup>

### **2. Fungsi Perpustakaan Perguruan Tinggi**

Dalam rangka menjalankan fungsi sebagai unit pelaksana teknis, perpustakaan perguruan tinggi merupakan salah satu penunjang tri dharma perguruan tinggi untuk menjalankan fungsi pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat, untuk itu perpustakaan berkewajiban memenuhi kebutuhan pemustakanya. Menurut Yuven (2010), fungsi perpustakaan perguruan tinggi memiliki beberapa hal, yaitu:

---

<sup>1</sup> *Strategi Meningkatkan Mutu Perpustakaan* , Murnia Arief, Pustakawan Universitas Trunojoyo Madura'

- a. Pusat belajar (study center), artinya perpustakaan sebagai pusat pembelajaran yang berfungsi sebagai penunjang tri dharma perguruan tinggi menyediakan sumber informasi bagi pemustakanya.
- b. Pusat pembelajaran (learning center), artinya perpustakaan dan sumber informasi yang terkandung di dalamnya harus tersedia di civitas akademika yang bertujuan mendukung proses belajar mengajar sesuai dengan UU No 2 Tahun 1989 pasal 35.
- c. Pusat penelitian (research center), bahwasanya perpustakaan berkewajiban untuk menyediakan sumber referensi bagi civitas akademika yang bertujuan sebagai data ataupun sumber informasi penelitian.
- d. Pusat sumber informasi (information resources center), segala sesuatu yang berkaitan dengan sumber informasi, maka perpustakaan merupakan organisasi penyedia sumber informasi.
- e. Pusat pelestarian ilmu pengetahuan (preservation of knowledge center), disamping sebagai penyedia sumber informasi tentu perpustakaan salah satu pusat dokumentasi ilmiah ataupun sebagai organisasi memiliki fungsi sebagai grey literature
- f. Pusat penyebaran informasi (dissemination of information), perpustakaan tidak sekedar berfungsi mengumpulkan sumber informasi, tetapi memiliki fungsi sebagai pusat promosi informasi.<sup>2</sup>

### 3. Sarana dan Prasarana Ruang Perpustakaan

---

<sup>2</sup> Jurnal Perpustakaan Universitas Airlangga – Vol. 10 No. 1 Januari - Juni 2020: 42-49

a. Peralatan Ruang perpustakaan

Peralatan perpustakaan merupakan alat yang dipergunakan staf (pustakawan) untuk menyelesaikan tugas utamanya sehingga kegiatan didalam perpustakaan berjalan secara optimal sesuai fungsi yang ingin diwujudkan. Peralatan perpustakaan termasuk didalamnya barangbarang yang diperlukan secara langsung untuk mengerjakan tugas/kegiatan di perpustakaan seperti buku pedoman perpustakaan, buku klasifikasi, kartu katalog, buku induk, kantong buku, stempel inventaris, mesin ketik (komputer), alat tulis kantor, selotip, lem dan lain sebagainya. Umumnya, peralatan yang terdapat pada sebuah kantor (termasuk di perpustakaan) dapat digolongkan dalam dua jenis yaitu yang bersifat habis pakai dan yang bersifat tahan lama. Peralatan yang habis pakai maksudnya adalah peralatan yang relatif cepat habis misalnya pensil, kertas tik, formulir pendaftaran anggota perpustakaan, dan kertas untuk membuat kantong buku. Jenis peralatan ini biasanya dibeli hampir setiap tahun. Peralatan yang bersifat tahan lama maksudnya adalah peralatan yang dapat digunakan terus menerus dalam jangka waktu yang relatif lama, misalnya mesin ketik (komputer), scanner, cutter, pelubang kertas, gunting, penggaris, dan lain sebagainya. Selain kedua jenis peralatan tersebut, pada perpustakaan yang sudah maju (modern) juga banyak melengkapi ruang perpustakaannya dengan

peralatan elektronik sebagai penunjang kegiatan perpustakaan, misalnya TV, VCD player, alat baca mikro, dan video recorder.<sup>3</sup>

b. Perlengkapan Ruang perpustakaan

Dalam upaya menjalankan fungsi dan mencapai tujuan perpustakaan secara optimal maka selain peralatan, dibutuhkan pula beberapa jenis perlengkapan. Perlengkapan perpustakaan adalah barang-barang yang diperlukan staf dan pustakawan didalam perpustakaan sebagai penunjang fungsi perpustakaan. Guna mendapatkan perlengkapan yang sesuai dengan kebutuhan staf dan pengguna perpustakaan maka dimungkinkan dalam kegiatan pengadaan perlengkapan perpustakaan mempergunakan jasa seorang konsultan interior. Adapun peranan konsultan interior tersebut dapat membantu pihak perpustakaan dalam menentukan beberapa hal berikut ini:

- 1) Inventarisasi perlengkapan/perabot yang ada dan masih dapat dimanfaatkan
- 2) Kapasitas ruang yang tersedia
- 3) Spesifikasi perlengkapan yang dibutuhkan
- 4) Rencana tata ruang perpustakaan
- 5) Membantu memilih perlengkapan yang ditawarkan pihak luar<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup> *Sarana Dan Prasarana Ruang Perpustakaan Sebagai Aspek Kekuatan Dalam Mengembangkan Perpustakaan*, Fitri Mutia.

<sup>4</sup>

**Tabel 1.**

Peralatan dan Perlengkapan yang diperlukan di Ruang Perpustakaan

<b>Ruangan</b>	<b>Peralatan dan Perlengkapan yang Dibutuhkan</b>
Lobi	Tempat penitipan barang, papan pengumuman, papan display dan kursi
Pintu control	Pintu putar (turnstile) dan security gate
Ruang sirkulasi	Meja dan kursi layanan, computer, scanner, telephone, rak koleksi
Area catalog	Meja dan kursi, computer
Ruang koleksi rujuka	Rak koleksi, rak catalog, meja dan kursi staf, computer
Ruang terbitan berkala	Rak koleksi terbitan berkala, meja dan kursi staf
Ruang baca	Meja dan kursi baca
Ruang kepala perpustakaan	Meja, kursi, computer, Ac, printer dll
Ruang kerja staf	Meja dan kursi, computer
Ruang perawatan	Alat pemotong kertas, alat jilid, mesin press, pisau potong, lemari
Ruang Multimedia	Proyektor, audio visual, TV, speaker, dvd dan berbagai macam peralatan multimedia
Gudang	Lemari, rak buku

#### 4. Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi

Berdasarkan peraturan kepala perpustakaan nasional republik indonesia No. 13 tahun 2017 tentang standar nasional perpustakaan perguruan tinggi. Maka standar nasional perpustakaan perguruan tinggi mencakup:

- a. Standar koleksi perpustakaan
- b. Standar sarana dan prasarana perpustakaan
- c. Standar pelayanan perpustakaan
- d. Standar tenaga perpustakaan
- e. Standar penyelenggaraan perpustakaan, dan
- f. Standar pengelolaan perpustakaan.

##### 1. Ruang lingkup

Standar nasional perpustakaan perguruan tinggi ini meliputi standar koleksi, sarana prasarana, pelayanan, tenaga, penyelenggaraan, pengelolaan perpustakaan perguruan tinggi yang mampu memfasilitasi proses pembelajaran tri dharma perguruan tinggi.

##### 2. Istilah dan Definisi

- a. Perpustakaan sebuah institut pengelola koleksi karya tulis, karya cetak dan karya rekam secara profesional dengan sistem baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, informasi, dan rekreasi para pemustaka.
- b. Perpustakaan yang merupakan bagian integral dari kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dan berfungsi sebagai pusat sumber belajar untuk mendukung tercapainya tujuan pendidikan yang berkedudukan di perguruan tinggi.

- c. atmosfer akademik ialah suatu lingkungan yang kondusif bagi sivitas akademika yang mampu memperkaya proses pembelajaran, mendorong proses berfikir rasional yang independen, serta mendorong pengembangan diri seoptimal mungkin.

Perpustakaan dengan standar yang baik akan menyediakan koleksi berkualitas, dengan kedalaman, keberbedaan, bentuk/format, dan kemutakhiran untuk mendukung misi penelitian dan pembelajaran di lembaganya. Beberapa indikator untuk mencapai standarisasi koleksi yaitu:

- a. Perpustakaan menyediakan akses terhadap koleksi sesuai dengan bidang penelitian, inti kurikulum, atau keunggulan institusi.
- b. Perpustakaan menyediakan koleksi dalam berbagai bentuk/format yang dapat diakses secara fisik dan virtual.
- c. Perpustakaan membangun dan memastikan akses terhadap koleksi langka/unik, termasuk koleksi digitalnya.
- d. Perpustakaan memiliki infrastruktur untuk mengumpulkan, mengorganisasikan, menyediakan akses, mendiseminasikan, dan memelihara koleksi yang diperlukan oleh para pemustaka.
- e. Perpustakaan mendidik pemustaka berkaitan dengan model ekonomis dan komunikatif.
- f. Perpustakaan memastikan akses jangka panjang terhadap temu balik koleksi.<sup>5</sup>

Perpusnas menyebutkan koleksi yang baik ialah 10.000 judul. Untuk bahan non buku, versi Perpusnas surat kabar yang dilanggan, jurnal ilmiah yang

---

<sup>5</sup> *Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi*, Teguh Yudi Cahyono, Pustakawan Universitas Negeri Malang.

dilangan ( $\geq 3$  judul per program studi), skripsi, tesis dan penelitian ( $\geq 2000$  judul) serta penambahan koleksi per tahun ( $\geq 200$  judul). Hal ini berbeda dengan versi BAN-PT, yang membagi koleksi perpustakaan menjadi bahan pustaka berupa buku teks tugas akhir mahasiswa, jurnal ilmiah terakreditasi Ditjen Dikti ( $\geq 3$  judul yang nomornya lengkap) jurnal ilmiah internasional ( $\geq 2$  judul), prosiding dan sejenisnya ( $\geq 9$ ) dan akses ke perpustakaan di luar perpustakaan PT yang bersangkutan.<sup>6</sup>

Gedung perpustakaan ialah kawasan atau ruangan khusus yang dibuat sesuai fungsi serta kebutuhan perpustakaan. dalam merencanakan serta mendesain suatu gedung perpustakaan perlu melibatkan pengelola atau pihak berasal perpustakaan karena pengelola perpustakaan nantinya akan berhubungan langsung menggunakan perpustakaan. Bab IX pasal 38 UU No. 43 tahun 2007 menjelaskan bahwa :

- a. Setiap penyelenggara perpustakaan menyediakan wahana serta prasarana sesuai dengan standar nasional perpustakaan.
- b. wahana dan prasarana sebagaimana dimaksud di ayat (1) dimanfaatkan serta dikembangkan sesuai menggunakan kemajuan teknologi isu dan komunikasi. dengan demikian gedung perpustakaan tidak boleh dicampur dengan lembaga atau instansi lainnya. Pembagian ruang gedung perpustakaan terdiri asal :

---

<sup>6</sup> Ibid.

- 1) Ruang koleksi: Area koleksi seluas 30% yang terdiri dari ruang koleksi buku, ruang multimedia (koleksi digital dan audio visual), ruang koleksi reference, ruang koleksi majalah ilmiah, ruang koleksi karya ilmiah, ruang koleksi kelabu.
- 2) Ruang pemustaka: Ruang pemustaka seluas 45% yang terdiri dari ruang baca dengan meja baca, meja baca berpenyekat, ruang baca khusus/audio visual, ruang penelusuran informasi internet dan e-resources, ruang diskusi, lemari katalog/personal komputer , meja sirkulasi, tempat koran, ruang display koleksi terkini, ruang foto copy, tempat penitipan tas serta toilet.
- 3) Ruang staf Ruang staf perpustakaan seluas 25% terdiri dari ruang pimpinan, ruang tamu, ruang akuisisi, ruang pengolahan, ruang pelestarian bahan pustaka, ruang komputer, ruang pertemuan, ruang penyimpanan buku yang baru diterima, dapur dan toilet.
- 4) Gedung/luasan ruang Luas gedung Perpustakaan Perguruan tinggi paling sedikit 0,5 m<sup>2</sup> x jumlah seluruh mahasiswa.

---

<sup>7</sup> Tibanndaru: *Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi* Volume 6 Nomor 1, 2020.

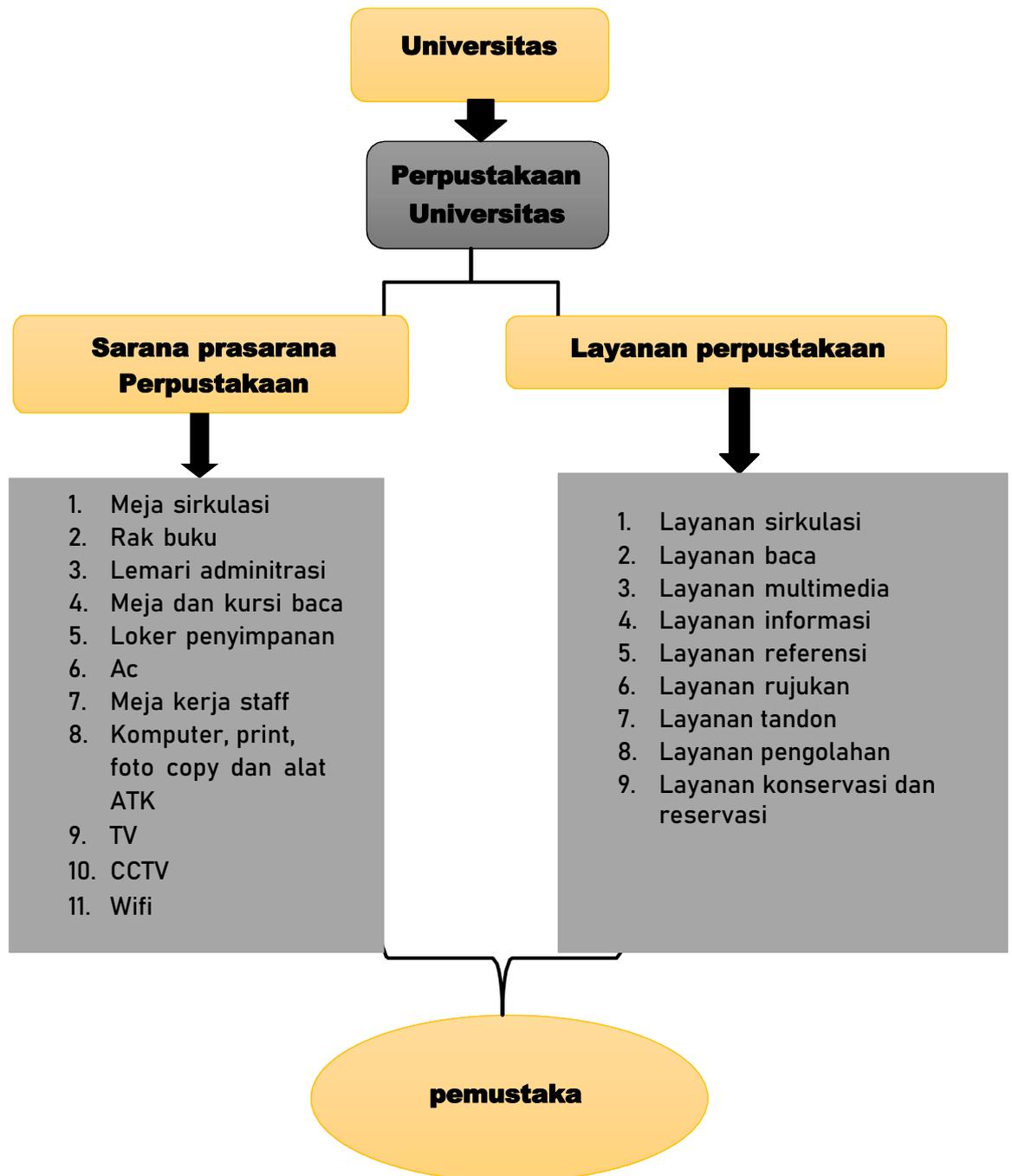
- 5) Komposisi ruang: Ruang perpustakaan meliputi: - area koleksi 45% - area pemustaka 25% - area kerja 10% - area lain/toilet, ruang tamu, seminar/teater, lobi 20%/ area ruang aktualisasi diri publik.
- 6) Perpustakaan melakukan pengaturan kondisi ruangan dengan cara:  
pencahayaan - area baca (majalah serta surat liputan) 200 lumen - meja baca (ruang baca awam) 400 lumen - meja baca (ruang baca acum) 600 lumen - area aliran 600 lumen - area pengolahan 400 lumen - area akses tertutup (closed access) 100 lumen - area koleksi buku 200 lumen - area kerja 400 lumen - area pandang dengar 100 lumen.
- 7) Kelembaban - ruang koleksi buku 45 – 55 rh - ruang koleksi AV/microfilm 20 – 21 rh.
- 8) Temperatur Area baca pemustaka, area koleksi serta ruang kerja 200 – 250 celcius.<sup>8</sup>

---

<sup>8</sup> Tibanndaru: *Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi* Volume 6 Nomor 1, 2020.

### C. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan tujuan penelitian di atas maka kerangka konsep dalam penelitian ini adalah:



### ***BAB III***

#### ***METODE PENELITIAN***

##### ***A. Jenis Penelitian***

Metode menurut Kamus Bahasa Indonesia berarti cara yang teratur dan terpicik baik-baik untuk mencapai suatu maksud (dalam ilmu pengetahuan), cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang telah ditentukan; cara yang teratur berdasarkan pemikiran yang matang untuk mencapai maksud; cara kerja yang teratur dan bersistem untuk dapat melaksanakan suatu kegiatan dengan mudah guna mencapai maksud yang ditentukan.<sup>1</sup>

Jenis merupakan yang mendasari dalam menggunakan pola pikir yang digunakan untuk membahas objek penelitian. Dalam penulisan karya ilmiah ini, penulis menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif.

Nasir menjelaskan metode deskriptif adalah suatu metode dalam penelitian status kelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran atau suatu pemikiran pada masa sekarang. Tujuan penelitian deskriptif adalah untuk membuat gambaran atau lukisan secara sistematis,

---

<sup>1</sup> Pusat Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar*, Edisi IV (Cet. VIII, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2014), 1022.

faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki.<sup>2</sup>

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif pada hakikatnya menurut sugiono, antara lain:

1. Dilakukan dalam kondisi alami, langsung pada sumber data, dan peneliti sebagai instrumen kunci.
2. Lebih bersifat deskriptif, dan data yang terkumpul berupa kata-kata sehingga tidak menekankan pada angka-angka.
3. Lebih menekankan proses dari pada produk.
4. Data dianalisis secara induktif.
5. Lebih menekankan makna.<sup>3</sup>

### ***B. Data dan Sumber Data***

#### **1. Data Primer**

Data primer dalam penelitian kualitatif atau data (sumber data utama) adalah kata-kata dan tindakan orang yang diamati atau diwawancarai. Data primer diperoleh dari penelitian dilapangan, yaitu dari pihak yang telah di tentukan sebagai subjek dan informan atau narasumber, yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah Pengadaan, sedangkan informan Pustakawan.

---

<sup>2</sup> Mohammad Nasir, *Metodologi Penelitian*, (Cet. IV, Jakarta: Penerbit Ghalia Indonesia, 2003), 63

<sup>3</sup>Sugiyono, *Penelitian Pendidikan*, (Cet. XI, Bandung: Alfaberta, 2010), 71.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian kualitatif atau data tambahan adalah segala bentuk dokumen, baik dalam bentuk tertulis maupun foto, serta sejumlah kepustakaan yang relevan dengan penelitian yang hendak disusun, yaitu buku yang membahas tentang manajemen dan administrasi perpustakaan, dan sumber pendukung lainnya seperti internet.

### ***C. Teknik Pengumpulan Data***

Teknik pengumpulan data ini dilakukan melalui tiga macam, yaitu:

#### 1. Teknik Observasi

Teknik observasi yaitu metode pengumpulan data dengan melakukan pengamatan terhadap objek yang diteliti yang berkaitan dengan ruang (tempat), pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu peristiwa atau kejadian, tujuan dan perasaan. Teknik observasi yang digunakan adalah observasi langsung sebagaimana dijelaskan oleh Winarto Surakhmad, “teknik pengumpulan data dimana peneliti menagadakan pengamatan secara langsung (tanpa alat) terhadap gejala-gejala subjek yang diselidiki, baik pengamatan itu dilakukan didalam situasi buatan yang khusus diadakan.”<sup>4</sup>

#### 2. Teknik Wawancara

Interview (wawancara) adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh penulis untuk memperoleh informasi dari responden. Ditinjau dari pelaksanaanya, interview dibedakan atas:

---

<sup>4</sup>Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Cet. VIII, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), 27.

- a. Interview bebas (tidak terstruktur), dimana pewawancara bebas menanyakan apa saja, tetapi juga mengingat data apa yang akan dikumpulkan.
- b. Interview terpimpin (terstruktur), yaitu interview yang dilakukan pewawancara dengan membawa sederetan pertanyaan yang terperinci.
- c. Interview bebas terpimpin, yaitu kombinasi antara interview bebas dengan interview terpimpin.<sup>5</sup>

Jadi yang dimaksud wawancara dalam penelitian ini yaitu percakapan yang dilakukan oleh dua pihak. Yang dimaksud dengan dua pihak tersebut adalah pewawancara dan yang di wawancarai. Dalam penelitian ini yang akan diwawancarai yaitu seorang pustakawan yang bekerja di Perpustakaan dan pemustaka yang berkunjung di perpustakaan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu, Kecamatan Palu Barat Kota Palu.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen biasanya berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup>Suharsomi Arikunto, *Prosedur Penelitian "Suatau Pendekatan Praktek"* (Cet XII, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002 ), 108.

<sup>6</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Cet. XIV, Bandung: Alfabeta, 2011), 422.

Dokumentasi dalam penelitian ini di gunakan penulis untuk memperoleh data dilapangan berupa foto agar memberikan data dari lokasi penelitian tersebut.

#### ***D. Teknik Analisis Data***

Data yang telah diperoleh akan dianalisis secara kualitatif, teknik analisis data yang digunakan adalah:

1. Reduksi Data yaitu penulis merangkum beberapa data yang diperoleh dilapangan, kemudian mengambil dari beberapa data yang dianggap mewakili untuk dimasukkan dalam pembahasan ini.
2. Penyajian Data yaitu setelah jumlah data dikumpulkan dengan mengambil beberapa data dari jumlah keseluruhan data yang tersedia. Selanjutnya adalah menyajikan ke dalam inti pembahasan yang dijabarkan pada hasil penelitian dilapangan.
3. Verifikasi Data yaitu sejumlah data dan kekurangan yang masuk dalam pembahasan ini adalah data otentik dan tidak diragukan keabsahannya. Jelas bahwa uraian-uraian dari teknik analisis data ini adalah deskriptif kualitatif, yaitu menjabarkan uraian-uraian analisis data dan bukan dalam bentuk statistik inferensial, sehingga teknik analisis data adalah menguraikan beberapa hal yang di peroleh selama penelitian dan tidak dijabarkan dalam bentuk statistik.<sup>7</sup>

---

<sup>7</sup>Sugiono,

*Metode*

*Peneitian,*

Jurnal

Pendidikan.

### ***E. Pengecekan Keabsahan Data***

Salah satu bagian terpenting dalam penelitian kualitatif adalah pengecekan keabsahan data yaitu untuk mendapatkan validitas data dan tingkat kredibilitas data yang diperoleh. Dalam penelitian ini peneliti mengecek keabsahan data dengan menggunakan metode triangulasi data.

Triangulasi dengan metode moleong adalah:

1. Pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data.
2. Pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.<sup>8</sup>

Berdasarkan teknik triangulasi diatas maka penulis bermaksud yaitu untuk mengecek kebenaran serta keabsahan data-data yang diperoleh dilapangan tentang Analisis Tata Ruang Dan Fasilitas Perpustakaan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu Terhadap Kenyamanan Pemustaka.

---

<sup>8</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Cet. XXXVIII, Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2018), 331-332.

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Hasil Penelitian**

##### **1. Sejarah Unit Pelayanan Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu**

Keberadaan Unit Pelaksana Teknis Perpustakaan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu tidak dapat dipisahkan dari institusi induknya. Sebelum terjadi perubahan nama perguruan yang dulunya bernama Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) didirikan berdasarkan surat keputusan Presiden nomor 11 tanggal 21 maret 1997 bertepatan dengan tanggal 12 Dzulqaidah 1417 H. STAIN Palu diberi nama Datokarama Palu.<sup>1</sup>

Dengan diberlakukannya KEPRES no 11 tahun 1997 tentang pendirian STAIN maka seluruh fakultas cabang dari 14 IAIN induk yang ada di Indonesia dengan jumlah fakultasnya yang tersebar diberbagai daerah secara otomatis beralih menjadi STAIN, dan sejak saat itulah STAIN Datokarama Palu memiliki perpustakaan berdiri dua lantai dengan luas 800 meter.<sup>2</sup>

Seiring berjalannya waktu tuntutan perkembangan zaman serta kebutuhan meningkat, maka status melalui masa jabatan Prof. Dr. Zainal Abidin selaku ketua pada waktu itu terjadi perubahan status lagi menjadi IAIN Palu pada tanggal 1 Desember 2013.<sup>3</sup>

Setelah melalui berbagai proses panjang kini Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Datokarama Palu sudah menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama

---

<sup>1</sup> Arsip sejarah UPT Perpustakaan UIN Datokarama Palu (2022),3.

<sup>2</sup> Ibid

<sup>3</sup> Ibid 4

Palu berdasarkan Surat keputusan Presiden dan Menteri Agama tahun 2021 yang dipimpin oleh bapak Prof. Dr. H. Sagaf Pettalongi, M.Pd, selaku rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama dan kemudian tanggal 7 Januari 2022 telah melantik Rifai SE. MM sebagai Kepala Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu.

### 1. Visi Misi

Visi adalah suatu rangkaian kata yang memuat impian, cita-cita, nilai, masa depan dari suatu organisasi. Visi akan sangat berpengaruh ketika organisasi tersebut hendak melakukan perubahan. Berikut ini visi dari Unit Pelaksana Teknis Perpustakaan Universitas Islam (UIN) Datokarama Palu:

*“Menjadi Pusat Kajian Literasi dan Pengelolaan Informasi Ilmu Pengetahuan Berbasis Teknologi, Entrepreneurship dan Kearifan Lokal Menuju Generasi Emas 2045”<sup>4</sup>*

Adapun misi dari Unit Pelaksana Teknis Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu:

- a. Meningkatkan Kemampuan Pengelolaan dan Ketersediaan Akses Informasi Guna Mendukung Proses Pembelajaran dan Tri Dharma Perguruan Tinggi.
- b. Membangun Kerjasama Formal dan Informal Antara Perpustakaan Perguruan Tinggi Maupun Perpustakaan Nasional, Daerah Kabupaten/Kota.
- c. Meningkatkan SDM Teknologi Informasi di Bidang Perpustakaan dan Tata Kelola Kelembagaan Sebagai Penyedia Kebutuhan Informasi Koleksi Civitas Akademik.

---

<sup>4</sup> UPT Perpustakaan UIN Datokarama Palu “<http://perpustakaan.uindatokarama.ac.id> (30 Maret 2023)

d. Mewujudkan Transformasi Perpustakaan Literasi Inklubasi Bisnis Entrepreneurship Berbasis Kearifan Lokal.<sup>5</sup>

Dari penjelasan tentang visi dan misi di atas maka dapat disimpulkan bahwa terciptanya visi sangat berperan dalam melakukan langkah-langkah selanjutnya, sebuah visi tidak dapat berdiri sendiri. Maka dari itu, visi atau gambaran masa depan tersebut sangat perlu penjelasan terkait bagaimana rencana untuk melangkah tersebut. Di situlah peran dari misi.

## 2. Struktur Organisasi Unit Pelaksana Teknis Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu

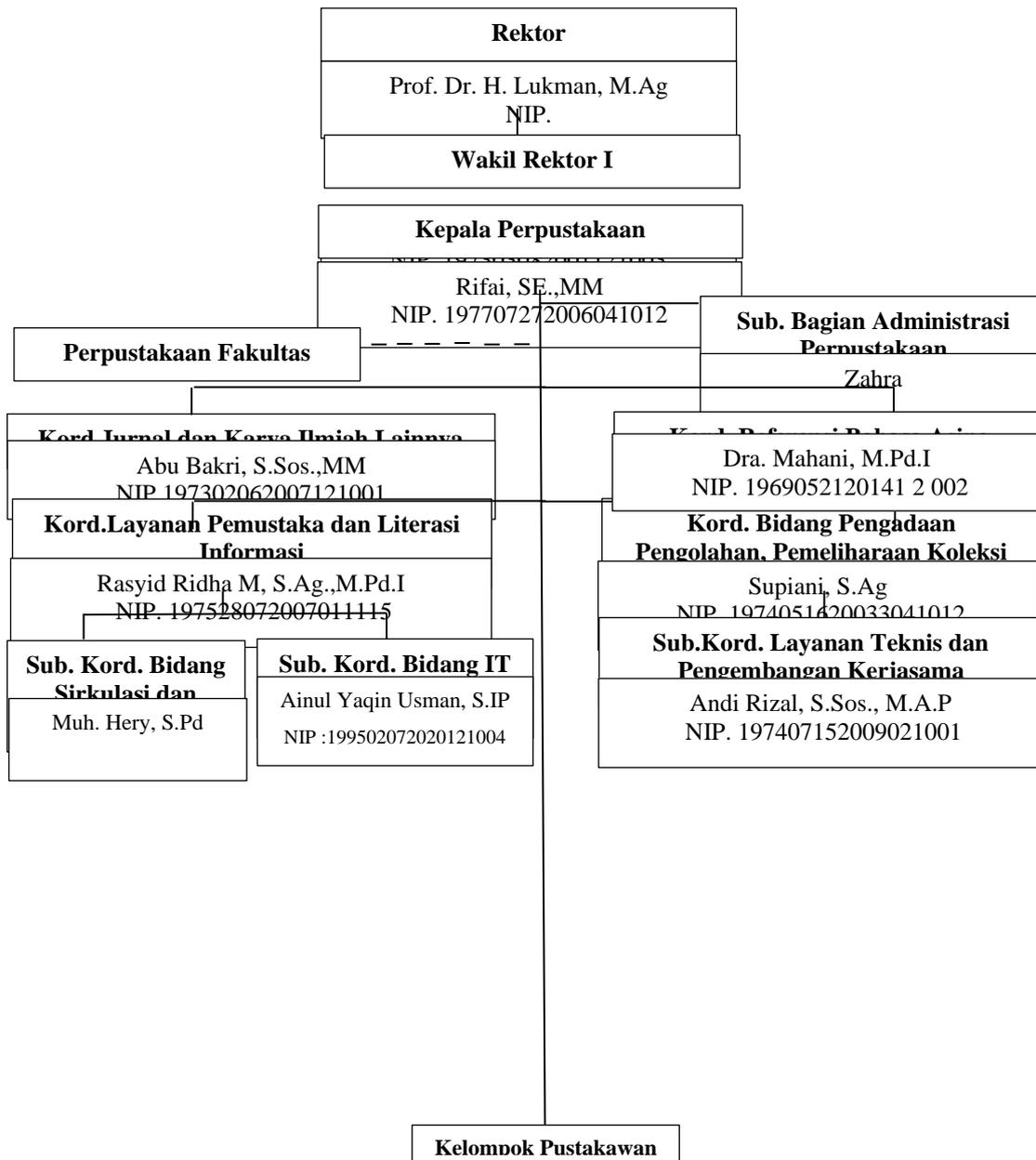
Berdasarkan Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Nomor 13 Tahun 2017 tentang Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi. Pada Periode tahun 2021-2022 Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu telah meningkatkan mutu layanan dan manajemen perpustakaan dengan beralih kedigitalisasi mengikuti perkembangan zaman modern. Digitalisasi juga sangat penting untuk perpustakaan dalam melayani pemustaka, mengolah koleksi dan mengefisienkan waktu pustakawan dalam bekerja. Koleksi bahan perpustakaan atau sumber informasi merupakan salah satu kekuatan dan daya tarik utama bagi pengguna untuk datang memanfaatkan perpustakaan. Berikut struktur organisasi dan priodesasi pada Unit Pelaksana Teknis Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu:

---

<sup>5</sup>UPT Perpustakaan UIN Datokarama Palu  
“<http://perpustakaan.uindatokarama.ac.id> (30 Maret 2023)”

## STRUKTUR ORGANISASI

### UPT PERPUSTAKAAN UIN DATOKARAMA PALU



Sumber Data : Perpustakaan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu

**Tabel 1**

**Periodesasi Kepala Perpustakaan STAIN Datokarama - IAIN Palu-  
UIN Datokarama Palu.**

Nama Kepala Perpustakaan	Masa Jabatan
M. Arhanuddin, S.Ag	
S. Iskandar	
M. Ardin, S.Sos.,M.Com	07-2009
M. Umaruddin, M.Ag	09-2010
M. Malik, M.Ag	10-2012`
S. Muh Nur Karompot	12-2016
Abu Bakri, S.Sos.,MM	16-2018
M. Apiani, S.Ag.	19-2021
M. Hafai, SE.,MM	21-Sekarang

Sumber Data : Perpustakaan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu

**Tabel 2**

**Berikut ini adalah daftar tenaga pustakawan Unit Pelaksana Teknis(UPT) Perpustakaan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu**

Nama	Jabatan
Hafai, SE.,MM	stakawan Ahli Madya
Abu Bakri, S.Sos.,MM	stakawan Ahli Madya

piani, S.Ag.,M.Pd	stakawan Ahli Madya
a. Nursiah	stakawan Ahli Madya
syid Ridha Masyulili, S.Ag.,M.Ag	stakawan Ahli Muda
nul Yaqin Usman, S.IP	stakawan Ahli Pertama

Sumber Data : Perpustakaan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu

Pada tabel di atas dapat disimpulkan bahwa jumlah pustakawan ahli madya Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu berjumlah 6 Orang lengkap dengan nama dan gelar. Pustakawan ahli madya merupakan pustakawan golongan penata III/c dan penata IV/a.

### Tabel 3

**Berikut ini adalah daftar tenaga teknis yang ada di Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu**

nama	abatan
a. Mahani, M.Ag	naga Teknis
adi Rizal, S.Sos., M.A.P	naga Teknis
hra	naga Teknis
hmat Ansyari S.Pd, M.Pdi	naga Teknis
h Hery, S.Pd	naga Teknis

Sumber Data : Perpustakaan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu

Pada tabel di atas terlihat nama dan jumlah tenaga teknis yang berada di Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Islam Negeri

Datokarama Palu berjumlah 5 orang. Maka dari itu berdasarkan Pasal 36 bahwa tugas tenaga teknis perpustakaan yaitu melaksanakan kegiatan yang bersifat membantu pekerjaan fungsional yang dilaksanakan pustakawan serta melaksanakan fungsi perpustakaan lainnya.

**Tabel 4**

**Daftar Pendidikan Pegawai di Unit Pelaksana Teknis(UPT) Perpustakaan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu**

Nama	Pendidikan	eterangan
a. Nursiah		
Abu Bakri, S.Sos.,MM		
piani, S.Ag.,M.P		
fai, SE.,MM		
nul Usman, S.IP		
idi Rizal, S.Sos., M.A.P		
a. Mahani, M.Pd.I		
hmat Ansyari S.Pd, M.Pdi		
hra	1A	
syid Ridha. Masulili. S.Ag, M.P.d.i	S2	
ih. Hery, S.Pd	S1	

Sumber Data : Perpustakaan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu

Pada tabel 4 berupa jenjang pendidikan pegawai yang berada di Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu yang sudah Magister ada 9 orang, Sarjana ada 2 orang, Sekolah Menengah Atas ada 1 orang.

3. Sarana Prasarana Perpustakaan UIN Datokarama Palu

Sarana Prasarana Unit Pelaksana Teknis Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama meliputi:

**Tabel 5**

**Sarana dan Prasarana Pendukung di Unit Pelaksana Teknis(UPT) Perpustakaan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu**

	arana dan Prasarana	mlah	tuan
	CTV		ah
	iker		ah
	eja		ah
	irsi	0	ah
	mari	0	ah
	omputer		ah
	nter		ah
	igital E-Book	00	lul
	ker Penyimpanan		it
	ang Sirkulasi		ah
	dung		ah
	ang Ibadah		ah
	pan Informasi		ah
	nner		ah
	arm Tanda Bahaya Gempa dan Tsunami		ah

Sumber Data : Perpustakaan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu

**Tabel 6**

**Luas Gedung Unit Pelaksana Teknis Perpustakaan Univesitas Islam Negeri Palu**

No	Alamat	Nama	Luas	Jml	Ket.
----	--------	------	------	-----	------

(M) Lantai					
1	Jln. Diponegoro	Perpustakaan UIN- DK Palu	1200	2	Kampus 1
2	Jln. Pombewe	Perpustakaan UIN- DK Palu	5.184	2	Kampus 2

Sumber Data : Perpustakaan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu

#### 4. Koleksi Perpustakaan UIN Datokarama Palu

Koleksi perpustakaan adalah semua bahan pustaka yang dikumpulkan, diolah, dan disimpan untuk disajikan kepada masyarakat guna memenuhi kebutuhan pemustaka akan informasi. Pengadaan Bahan perpustakaan terdiri dari menentukan jenis bahan perpustakaan, seleksi bahan perpustakaan, alat bantu seleksi, pengadaan bahan pustaka dan terakhir melakukan penyiangan koleksi upaya mengeluarkan koleksi dari susunan rak karena tidak diminati, terlalu banyak eksemplarnya, telah ada edisi terbaru, maupun koleksi itu tidak relevan. Keputusan tersebut dilakukan berdasarkan pertimbangan kemuktakhiran, kesesuaian, dan kondisi fisik dokumen.<sup>6</sup>

Dari pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa untuk menyediakan informasi di perpustakaan pustakawan harus mengelola informasi sebelum disalurkan untuk pemustaka dengan cara menyediakan koleksi sesuai kebutuhan pemustaka, pemilihan bahan koleksi yang berkualitas agar bisa digunakan dalam jangka panjang, menyediakan koleksi sesuai dengan jumlah pemustaka, mendata koleksi, mengklasifikasi, mengkatalogisasi serta mensubjek sehingga menjadi koleksi yang siap untuk disajikan ke pemustaka. Berikut ini daftar koleksi Perpustakaan UIN Datokarama Palu.

#### Tabel 7

<sup>6</sup> Yulinar, *Pengembangan Koleksi Perpustakaan Kajian Teoritis Atas Kebijakan, Peluang dan Tantangan*, Jurnal Kajian Kepustakawanan, Volume 1, Nomor 2, Desember 2019, hlm. 171

**Daft**

Jenis Koleksi	Jumlah Koleksi Audio Visual		Jumlah Buku
	Jumlah	Detail	
Audio	9	Digital Video (DVD)	9
Visual	100	Compact Disc	100

Sumber

Data: Perpustakaan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu

Unit Pelayanan Terpadu (UPT) Perpustakaan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu memiliki koleksi Audio Visual seperti kaset *Tape Recorder*, *Compact Disc (CD)* dan digital Video Disc atau *Digital Versatile Disc (DVD)* Jumlah *Tape Recorder* dan DVD tetap, namun untuk CD setiap tahun bertambah sesuai dengan jumlah wisudawan karena judul karya ilmiah (skripsi, tesis, dan disertasi) disimpan pada CD 9 (*Soft Copy*) dan diserahkan di Unit Pelayanan Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu

**Tabel 8****Rekapitulasi Jumlah Buku Elektronik**

No	Klasifikasi	Judul	Exlamplar	Ket
1	E-Book (Milik UIN-DK Palu)	1.147	1.147	Pembelian
2	Langganan E-Book	22.000	22.000	Langganan
	<b>Total Keseluruhan</b>	<b>23.147</b>	<b>23.147</b>	

Sumber Data: Perpustakaan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu

Tabel di atas menunjukkan bahwa koleksi buku elektronik Perpustakaan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu diadakan melalui

dengan dua sumber pembelian dan langganan. Pengaadaan melalui pembelian menggunakan akumulasi dana yang sudah di anggarkan pertahun oleh Perpustakaan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu khusus untuk koleksi sedangkan berlangganan bisanya ada unsur kerja sama antara perpustakaan dan penerbit atau percetakan buku dengan harga yang lebih murah.

**Tabel 9**

**Ketersediaan Koleksi Umum Bedasarkan Data Tahun 2022**

No	Klasifikasi	Rek Dec	Judul	Exemplar
1	Karya Umum	000	297	574
2	Filsafat dan psikologi	100	482	849
3	Ilmu agama	200	3.401	8.653
4	Ilmu sosial	300	3.583	8.801
5	Bahasa	400	309	700
6	Ilmu murni	500	102	271
7	Ilmu terapan	600	498	925
8	Seni dan olahraga	700	19	27
9	Sastra/Fiksi	800	41	76
10	Sejarah dan Geografi	900	64	173
9	Lainnya		556	625
10	Buku Referensi		232	499
11	Ekslopedi		51	51
12	Buku Statistik		67	67
13	Bibliografi		2	2
	<b>Jumlah</b>		<b>9.704</b>	<b>22.385</b>

Sumber Data: Inlislite Perpustakaan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu

Kesimpulan dari tabel di atas adalah jumlah koleksi umum atau keseluruhan koleksi Perpustakaan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu berjumlah 9.704 judul dan 22.385 eksamplar.

**Tabel 10**

**Ketersediaan Koleksi Referensi Tahun 2022**

Jenis Koleksi	Jumlah	Eksamplar
Umum	2	9
Siklopedi		
Bibliografi		
Katalog		3
leks		
rektori		
istik		
obe		
<b>Jumlah</b>	<b>0</b>	<b>637</b>

Sumber Data: Inlislite Perpustakaan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu

Jadi koleksi referensi adalah koleksi yang hanya bisa dibaca ditempat dan tidak bisa dipinjmkan ke pemustaka karena koleksi ini adalah koleksi rujukan. Dilihat dari jumlah koleski referensi yang dimiliki Perpustakaan Universitas Datokarama Palu hanya terdapat 360 judul.

**Tabel 11****Ketersediaan Koleksi Majalah BI Corner Lt. II Tahun 2022**

No	Nama Koleksi	Judul	Exemplar
1	Kajian Ekonomi dan Keuangan Regional Provinsi Sulteng (BI)	1	3
2	Laporan Perekonomian Provinsi Sulawesi Tengah	1	3
3	Statistik Keuangan Sejarah Provinsi Sulawesi Tengah	1	6
4	Statistik Ekonomi Provinsi Sulawesi Tengah	1	70
5	Gerai Info BI	1	1
6	Buletin Hukum ke Bank Sentralan (BI)	1	2
7	Kajian Stabilitas Keuangan (BI)	1	2
	<b>Jumlah</b>	<b>7</b>	<b>86</b>

Sumber Data: Inlislite Perpustakaan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu

BI Corner merupakan pojok baca sebagai sarana edukasi sekaligus sebagai upaya untuk mengenalkan kebijakan BI kepada publik. Koleksi pustaka yang tersedia dalam BI Corner tersedia dalam bentuk cetak, audio visual, dan elektronik. Jenis bacaan terdiri dari berbagai jenis, mulai dari perbankan, ekonomi, keuangan, perpajakan sampai buku fiksi. Koleksi bacaan ini akan terus ditambah setiap tahunnya melalui mekanisme pengkinian buku yang dilakukan BI. Dapat disimpulkan bahwa koleksi yang di sediakan BI dari tahun 2022 hingga sekarang masih dengan jumlah yang sama.

**Tabel 12****Ketersediaan Bahan Koleksi Kitab Lt II Tahun 2022**

No	Nama Koleksi	Kelas DDC	Judul	Exemplar
1	Kita Tafsir	2X1	132	684
2	Kitab Hadits	2X2	160	1.121
3	Kitab Kuning	2X3	2	24
4	Kitab Fiqih	2X4	65	272
5	Kitab Filsafat	2X5	5	5
6	Kitab Sekte Islam	2X7	13	13
7	Sejarah Biografi Islam	2X9	4	4
8	Bahasa Arab	400	80	400
	<b>Jumlah</b>		<b>461</b>	<b>2.523</b>

Sumber Data: Inlislite Perpustakaan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu

Tabel 12 menunjukkan jumlah koleksi kitab yang dimiliki Perpustakaan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu masih sama seperti tahun 2022 dalam konteks bahwa Perpustakaan UIN Datokarama Palu belum melakukan pengandaan koleksi di tahun 2024. Koleksi kitab termaksud koleksi referensi yang tidak dipinjamkan kepustaka.

#### 5. Jam Layanan Perpustakaan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu

Untuk jam buka pelayanan perpustakaan perguruan tinggi perminggu maksimal 50 jam/minggu. Berikut jam buka Perpustakaan UIN Datokarama Palu:

hari	aktu	impus 1	impus 2	eterangan
Senin s.d Kamis	jam Buka	08.00-16.30	08.00-16.30	Jam
Jumat	jam Buka	08.00-17.00	08.00-17.00	jam
Jumlah	Jam			

Sumber Data: Perpustakaan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu

Dari data diatas menunjukkan bahwa jam buka Perpustakaan UIN Datokarama Palu 43 jam/minggu.

#### 6. Jenis Layanan Perpustakaan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu

Dalam rangka mewujudkan visi dan misi sebagai pusat rujukan informasi ilmiah Perpustakaan Islam Negeri Datokarama Palu menyusun program penyediaan dan peningkatan layanan perpustakaan berdasarkan kebutuhan pengguna pemustaka. Capaian tersebut disusun dalam 10 indikator layanan yang telah diberikan kepada pemustaka (pengunjung perpustakaan) sebagai bentuk pelayanan prima, akurat dan aksesibel. Layanan tersebut sebagai berikut :

- a) Layanan baca di tempat
- b) Layanan Sirkulasi
- c) Layanan Referensi
- d) Layanan Literasi Infomasi
- e) Penyediaan Dokumen
- f) Layanan Katalog Online
- g) Layanan Digital
- h) Layanan Eksitensi
- i) Penyediaan Dokumen
- j) Silang Layanan<sup>7</sup>

### ***B. Pembahasan Hasil Penelitian***

1. Kondisi Tata Ruang Unit Pelaksana Teknis Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu

---

<sup>7</sup> Perpustakaan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu

Perpustakaan Perguruan Tinggi sebagaimana diamanatkan dalam peraturan pemerintah (PP) Nomor 24 tahun 2014 Pasal 1 adalah perpustakaan yang merupakan bagian integral dari kegiatan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan berfungsi sebagai pusat belajar untuk mendukung tercapainya tujuan pendidikan yang berada di perguruan tinggi.

Penelitian ini menganalisa tata ruang Perpustakaan Universitas Islam Negeri Islam Datokarama Palu berdasarkan Standar Nasional Akreditasi Perpustakaan Perguruan Tinggi No 303 Tahun 2022.

#### a) Gedung/Luas Ruangan

Berdasarkan hasil penelitian yang di peroleh, Perpustakaan UIN Datokarama Palu mempunyai dua Gedung untuk perpustakaan. Gedung pertama terletak di kampus 1 beralamat di Jl Diponegoro luas 1.200 M dengan dua lantai. Gedung ke dua terletak di kampus 2 Jl. Pombewe luas 5.184 M dengan dua lantai.

Menurut peraturan SNP Perguruan Tinggi Tahun 2022 untuk gedung/luas ruang gedung perpustakaan perguruan tinggi dilihat dari jumlah banyaknya mahasiswa.

**Tabel 14: Komponen sarana Prasaranan Perpustakaan  
2.1 Gedung/Ruangan  
1. Luas Gedung Perpustakaan Yang di Miliki**

Jumlah Mahasiswa	Luas gedung yang diperuntukan
Jumlah Mahasiswa 5.001-10.00	<b>a. lebih dari 1.999 m<sup>2</sup></b> b. 1.500-1.999 m <sup>2</sup> c. 1.000-1.499 m <sup>2</sup> d. 5.00-999 m <sup>2</sup> <b>e. Kurang dari 500 m<sup>2</sup></b>

Tahun 2022

Berdasarkan data yang ada di atas dapat disimpulkan bahwa gedung apabila jumlah keseluruhan mahasiswa yang berada di perguruan tinggi mencapai 5.001-10.000 artinya perpustakaan harus memiliki luas gedung 1.999 m<sup>2</sup> jika dilihat dari jumlah mahasiswa UIN Datokarama Palu berjumlah 8.000 mahasiswa dengan total jumlah luas Gedung Perpustakaan Kampus 1 dan Kampus 2 di total keseluruhan 1.200 M +5.184 M= 6.384 M sudah sesuai dengan SNP Perguruan Tinggi Tahun 2022. Artinya kondisi tata ruang Gedung Perpustakaan UIN Datokarama Palu bisa menampung seluruh mahasiswa.

Berikut ini penulis akan mewawancari salah satu pemustaka yang sering datang ke Perpustakaan UIN Datokarama Palu tentang kepuasan pemustaka perpustakaan tata ruang perpustakaan.



Gambar: Wawancara Arfandi Fakultas Tarbiyah Pendidikan Bahasa Arab

Untuk Gedung perpustakaanya bagus, dari segi interiornya, tata letak perabotnya tertata rapi, untuk suhu ruangnya tergantung

jumlah orang kadang kalau perpustakaan lagi ramai pengunjung suhu udaranya panas agak terganggu dalam membaca atau kerja tugas kalo suhu udara panas.<sup>8</sup>

Berdasarkan Hasil wawancara penulis dengan salah pemustaka dapat disimpulkan bahwa untuk gedung Perpustakaan UIN Datokarama Palu sudah bagus dan rapih akan tetapi suhu di ruangan area pemustaka masih kurang nyaman bagi pemustaka karena panas apabila pengunjung ramai.

### **Tabel 15: Komponen sarana Prasaranan Perpustakaan**

#### **2.1 Gedung/Ruangan**

#### **2. Status Kepemilikan Gedung Perpustakaan**

<b>Status Kepemilikan dan Desain Gedung Perpustakaan</b>	
1. Gedung milik sendiri	<b>a. Lebih dari 4 kriteria</b>
2. Terpisah dari ruang kuliah	b. 4 kriteria
3. Desain Gedung khusus	c. 3 kriteria
4. Dialokasikan untuk perpustakaan	d. 2 kriteria
5. Desain ruang khusus	e. Kurang dari 2 kriteria

<sup>r</sup> Tabel: Instrumen Kareditasi Perpustakaan Perguruan Tinggi Negeri No 303 Tahun 2022

Status kepemilikan gedung perpustakaan berdasarkan SNP tahun 2022 memiliki empat kriteria sebagai berikut:

- a. Gedung milik sendiri yang dibuktikan dengan SK pendirian perpustakaan
- b. Terpisah dari ruang kuliah
- c. Desain Gedung khusus artinya Gedung yang memang di bangun untuk di jadikan perpustakaan
- d. Dialokasikan untuk perpustakaan

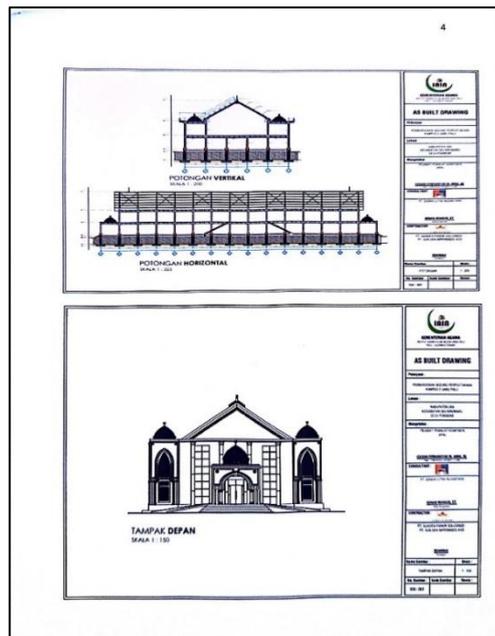
Berdasarkan empat kriteria di atas Perpustakaan UIN Datokarama Palu mempunyai empat kriteria kepemilikan Gedung yang pertama memiliki SK Pendirian Perpustakaan Presiden nomor 11

<sup>8</sup> Arfandi Fakultas Tarbiyah Pendidikan Bahasa Arab, 05 Agustus 2024

tanggal 21 maret 1997 bertepatan dengan tanggal 12 Dzulqaidah 1417 H. STAIN Palu diberi nama Datokarama Palu, yang kedua terpisah dari ruang perkuliahan, yang ketiga mempunyai desain gedung sendiri di buktikan dengan denah perpustakaan. dan yang terakhir gedung Perpustakaan UIN memang dialokasikan untuk perpustakaan.

Gambar Dena Perpustakaan

Sumber: Perpustakaan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu



Gambar Dena Perpustakaan

Sumber: Perpustakaan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan Perpustakaan UIN Datokarama Palu sudah sesuai dengan SNP Tahun 2022 dalam indikator 2 tentang status kepemilikan gedung perpustakaan

Kondisi tata ruang juga sangat berpengaruh terhadap kenyamanan pustakawan dalam bekerja di perpustakaan. oleh karena itu penulis melakukan wawancara kepada Kepala Perpustakaan UIN Datokarama Palu tentang seberapa penting tata ruang perpustakaan bagi para pustakawan dalam bekerja.



Gambar: Wawancara Bersama Bapak Rifai, SE., MM Kepala Perpustakaan UIN Datokarama Palu

kondisi tata ruang dan fasilitas perpustakaan tentunya sangat penting bagi para pustakawan dalam bekerja, maka dari itu menyediakan ruang kerja yang nyaman bagi para staff dengan fasilitas berupa meja kerja, kursi, jaringan wifi untuk keberlangsungan digitalisasi dalam pengolahan bahan pustaka, AC, dan ruangan yang memadai, maksudnya ruangan yang bisa menampung para staff di bidangnya masing-masing.<sup>9</sup>

Berdasarkan wawancara penulis Bersama Bapak Rifai, SE.,MM selaku Kepala Perpustakaan UIN Datokarama Palu dapat disimpulkan bahwa tata ruang dan fasilitas perpustakaan sangat penting untuk para staff karena perpustakaan juga bersifat layanan publik, layanan ke masyarakat maupun

<sup>9</sup> Rifai, SE.,MM, Kepala Perpustakaan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu, 30 Juni 2024

staff oleh karena itu fasilitas perpustakaan harus mendukung agar bisa memberikan pelayanan yang maksimal.

b) Luas area koleksi

Berdasarkan Standar Nasional Akreditasi Perpustakaan Perguruan Tinggi Negeri Tahun 2022 luas untuk area koleksi ada tiga indikator penting dalam melihat kondisi tata ruang perpustakaan yang pertama, pencahayaan terang, warna yang tidak terlau mencolok dan sirkulasi udara alami serta elektronik.



Gambar: Area koleksi Perpustakaan UIN Datokarama Palu kampus 1

Berdasarkan observasi penulis dapat di simpulkan bahwa kondisi tata ruang di area koleksi memiliki pencahayaan yang baik. Untuk warna dengan cat tembok berwarna putih terlihat sangat netral dan elegan bisa menyatu dengan warna rak koleksi serta warna warni dari sampul buku akan tetapi masih kurang menarik. Untuk sirkulasi udara sendiri area koleski punya AC dan ventilasi udara.



Gambar: Area koleksi referensi Perpustakaan UIN Datokarama Palu kampus 1

Untuk area koleksi referensi desainnya masih sangat monoton dan kurang menarik karena mungkin gedung yang sudah lama.



Gambar: Area koleksi Perpustakaan UIN Datokarama Palu kampus 2

Area koleksi yang berada di kampus 2 UIN Datokarama Palu desain tata ruangnya lebih menarik dengan rak-rak koleksi yang desainnya modern dan daya tampungnya lebih luas di bandingkan dengan area koleski yang berada di kampus 1.



Gambar: Area koleksi referensi Perpustakaan UIN Datokarama Palu kampus 2

Dari gambar di atas dapat disimpulkan bahwa kondisi tata ruang referensi yang berada di kampus 2 sama dengan yang berada di kampus 1 dari segi pencahayaan. Dan tata letak rak koleksi masih terbilang monoton.

c) Ruang baca/ area pemustaka

Ruang baca merupakan pusat utama pemustaka dalam kegiatan literasi seperti belajar, membaca, melakukan penelitian dan riset karya ilmiah. Maka dari sangat penting untuk melihat kondisi tata ruangnya demi kenyamanan pemustaka.



Gambar: Area pemustaka Perpustakaan UIN Datokarama Palu kampus 1



Gambar: Area pemustaka Perpustakaan UIN Datokarama Palu kampus 1

Dari gambar di atas dapat disimpulkan bahwa luas area pemustaka yang terdapat di kampus 1 daya tampung untuk pemustaka masih kurang luas, dari segi warna ada beberapa dinding dengan cat tembok yang sudah terkelupas dan berjamur dan mengurangi unsur keindahan warna. Untuk pencahayaan dan sirkulasi udara sudah memenuhi SNP.



Gambar: Area pemustaka Perpustakaan UIN Datokarama Palu kampus 1

Penulis juga melakukan wawancara kepada pemustaka tentang pentingnya kondisi tata ruang dan fasilitas perpustakaan dalam pemanfaatan koleksi berikut hasil wawancara penulis dengan pemustaka.



Gambar: Wawancara Nurasmu Fakultas Tarbiyah Pendidikan Bahasa Arab

Menurut saya sangat penting, jika kondisi tata ruangnya tidak bersih, atau kurang rapih pasti pengunjung juga tidak akan tertarik untuk datang ke perpustakaan. Allhamdulillah setiap kali saya berkunjung ke perpustakaan selalu bersih dan rapi saya juga nyaman dalam melakukan aktivitas di perpustakaan. Untuk fasilitas perpustakaan yang disediakan seperti internet gratis untuk mahasiswa, layanan foto copy yang disediakan, koleksi yang bermacam-macam sangat membantu saya dalam memanfaatkan fasilitas serta tmengerjakan tugas mata kuliah dan koleski di perpustakaan.<sup>10</sup>

Berdasarkan wawancara penulis dengan Nurasmu bahwa kondisi tata ruang dan fasilitas perpustakaan dalam pemanfaatan koleksi sangat berpengaruh dan penting bagi pemustaka dalam melakukan aktivitas di perpustakaan dari segi kondisi tata ruang Perpustakaan UIN Datokarama Palu rapih dan bersih membuat pemustaka nyaman. Dari segi fasilitas yang sangat membantu pemustaka yaitu haringan internet gratis serta layanan foto copy.

#### d) Area kerja staff

Dapat menunjang kegiatan memperoleh informasi dan mengelola perpustakaan. Paling sedikit terdiri atas kursi dan meja baca pengunjung, kursi dan meja kerja pustakawan, meja sirkulasi, dan meja multimedia. Berikut ini kondisi tata ruang kerja staff Perpustakaan UIN Datokarama Palu.

Untuk luas area staff SNP menetapkan standar dengan ukuran 150 m<sup>2</sup>.

<sup>10</sup> Arfandi Fakultas Tarbiyah Pendidikan Bahasa Arab, 05 Agustus 2024

Berdasarkan data yang penulis dapatkan luas area staff pengolahan yang berada di kampus 1 hanya berukuran 40 m<sup>2</sup> sedangkan luas area staff pengolahan yang berada di kampus 2 100 m<sup>2</sup>.



Gambar: Area Staff Pengolahan Lt. 1 pemustaka Perpustakaan UIN Datokarama Palu

Penulis juga mewawancarai ibu Supiani, S.Ag.,M.P selaku staff yang bekerja di bagian pengolahan tentang pengaruh kondisi tata ruang perpustakaan dan fasilitas dalam bekerja.

Menurut saya kondisi tata ruang sangat penting dalam kenyamanan bekerja, selain dari segi pencahayaan yang terang agar saya bisa mengelola bahan pustaka dengan baik dan benar apalagi saya sudah berumur penglihatan juga sudah agak berkurang jika pencahayaanya kurang terang koleksi yang saya olah juga kurang maksimal.<sup>11</sup>

Jadi berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Ibu Supiani, S.Ag.,M.P selaku staff pengolahan bahwa kondisi tata ruang sangat penting dan sangat mempengaruhi dalam bekerja terutama dalam segi pencahayaan yang harus terang.

Selain itu, penulis juga melakukan wawancara dengan Bapak Ainul Yaqin Usman, S.IP selaku Sub Kord Bidang IT dan Otomasi.

<sup>11</sup> Supiani, S.Ag.,M.P, Staff Pengolah Perpustakaan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu 30 Agustus 2024.



Gambar: Wawancara Bersama Bapak Ainul Yaqin Usman, S.IP Sub Kord Bidang IT dan Otomasi Perpustakaan UIN Datokarama Palu

Tentunya sangat berpengaruh terhadap aktivitas dalam bekerja, misalnya jika fasilitas tidak lengkap bagaimana caranya mengolah sistem otomasi di perpustakaan. Mengelola otomasi kan perlu computer, server, jaringan internet hardware, software dan masih banyak lagi. Fasilitas yang lengkap salah satu mendukung terlaksananya kegiatan yang ada di perpustakaan begitupun dengan kondisi tata ruang. Kalau ruangnya panas atau gelap pasti mengganggu kenyamanan dalam bekerja. Dan allhamdulillah di Perpustakaan UIN dari kondisi tata ruang dan fasilitas cukup membuat staff nyaman dalam bekerja.<sup>12</sup>

Berdasarkan wawancara penulis dengan Bapak Ainul dapat disimpulkan bahwa apabila kondisi tata ruang yang baik dan fasilitas yang lengkap maka terciptanya pelayanan maksimal kepada pemustaka serta terlaksananya kegiatan yang ada di perpustakaan.

## 2. Fasilitas Perpustakaan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu Sudah Sesuai Dengan Standar Nasional Perpustakaan

Kegiatan yang berada dalam lingkungan perpustakaan tidak akan berjalan dengan baik apabila tidak ada fasilitas yang lengkap. Fasilitas perpustakaan itu sendiri merupakan gabungan dari beberapa ruang yang memiliki fungsi berbeda-beda sesuai kebutuhan. Oleh karena itu, perencanaan tata ruang dalam prasarana perpustakaan harus memperhatikan fungsi tiap ruang yang didukung unsur-unsur keharmonisan dan keindahan. Untuk mewujudkan tata ruang perpustakaan yang baik sehingga mampu memberikan kepuasan bagi petugas perpustakaan atau pustakawan dan

---

<sup>12</sup> Ainul Yaqin Usman, S.IP Sub Kord Bidang IT dan Otomasi Perpustakaan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu 30 Agustus 2024.

pemustaka Berikut ini fasilitas perpustakaan berdasarkan SNP Perpustakaan Perguruan Tinggi Negeri tahun 2022.

a) Rak buku tercetak

### Tabel 16 : Sarana/Fasilitas Fisik Perpustakaan

#### 2.2.1 Perlengkapan Penyimpanan Koleksi

#### 3. Rak Buku tercetak

Jumlah Koleksi	Jumlah rak/kapasitas rak
Jumlah Koleksi 20.001-30.000	<p>a. Lebih dari 70 rak</p> <p>b. 55-70 rak</p> <p>c. 45-54 rak</p> <p>d. 20-24 rak</p> <p>e. Kurang dari 20 rak</p>

Sumber Tabel: Instrumen Kareditasi Perpustakaan Perguruan Tinggi Negeri No 303 Tahun 2022

Berdasarkan tabel SNP di atas jika jumlah koleksi perpustakaan mencapai 20.001-30.000 maka rak yang harus disediakan untuk menampung koleksi sebanyak 70 rak atau lebih. Melihat jumlah koleksi tercetak Perpustakaan UIN Datokarama Palu mempunyai jumlah keseluruhan koleksi sebanyak 25.545 eksamplar. berikut ini data jumlah koleksi yang dimiliki Perpustakaan UIN Datokarama Palu.

Tabel 17 : Rak Buku Tercetak

Jumlah Koleksi	Jumlah Rak	Dokumentasi
Jumlah Koleksi	Jumlah Rak	



Sumber Tabel: Komponen Sarana dan Prasarana Borang Akreditasi UPT Perpustakaan UIN Datokarama Palu

Dapat disimpulkan bahwa jumlah rak buku recetak Perpustakaan UIN Datokarama Palu sudah memenuhi SNP karena jumlahnya 121 rak sudah melebihi dari SNP lebih dari 70 rak dan bisa menampung jumlah koleksi sebanyak 25.545 eksamplar.

b) Rak jurnal ilmiah

### Tabel 18 : Sarana/Fasilitas Fisik Perpustakaan

#### 2.2.1 Perlengkapan Penyimpanan Koleksi

#### 4. Rak Jurnal Ilmiah

Jumlah Rak Jurnal Ilmiah	
Jumlah Rak Jurnal Ilmiah (Berdasarkan Jumlah Prodi)	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Lebih dari 19 rak</li> <li>b. 15-19 rak</li> <li>c. 10-14 rak</li> <li>d. 5-9 rak</li> <li>e. Kurang dari 5 rak</li> </ul>

Sumber Tabel: Instrumen Kareditasi Perpustakaan Perguruan Tinggi Negeri No 303 Tahun 2022

**Tabel 19 : Sarana/Fasilitas Fisik Perpustakaan UIN Datokarama Palu**

<b>Uraian</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Volume</b>
100 Lemari	100	Buah Rak
100 Lemari	100	Buah Rak
100 Lemari	100	Buah Rak

Sumber Tabel: Komponen Sarana dan Prasarana Borang Akreditasi UPT Perpustakaan UIN Datokarama Palu

Berdasarkan kedua tabel di atas maka dapat disimpulkan bahwa rak jurnal ilmiah yang di miliki Perpustakaan UIN Datokarama Palu sesuai dengan SNP Tahun 2022 dengan total 24 rak jurnal ilmiah.

c) Rak display buku baru

**Tabel 20 : Sarana/Fasilitas Fisik Perpustakaan****2.2.1 Perlengkapan Penyimpanan Koleski****5. Rak Display Buku Baru**

<b>Uraian</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Volume</b>
6 Rak Display Buku Baru	6	a. Lebih dari 4 rak b. 4 rak c. 3 rak d. 2 rak e. Kurang dari 2 rak

Sumber Tabel: Instrumen Kareditasi Perpustakaan Perguruan Tinggi Negeri No 303 Tahun 2022

**Tabel 21 : Sarana/Fasilitas Fisik Perpustakaan UIN Datokarama Palu**

<b>Uraian</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Volume</b>
6 Rak Display	6	Buah Rak

Sumber Tabel: Komponen Sarana dan Prasarana Borang Akreditasi UPT Perpustakaan UIN Datokarama Palu

Berdasarkan kedua tabel di atas maka dapat disimpulkan bahwa rak jurnal display di miliki Perpustakaan UIN Datokarama Palu sesuai dengan SNP Tahun 2022 dengan total 6 rak display.

d) Peralatan Multimedia

**Tabel 22 : Sarana/Fasilitas Fisik Perpustakaan**  
**2.2.2 Peralatan Multimedia**  
**6. peralatan Multimedia**

Peralatan Multimedia	Jumlah
1. Komputer yang terhubung dengan internet	a. Lebih dari 5 jenis
2. LCD	b. 4 jenis
3. Scanner	c. 3 jenis
4. VCD/DVD Player	d. 2 jenis
5. Televisi	e. Kurang dari 2 jenis
6. Printer	
7. Dan lain-lain	

Sumber Tabel: Instrumen Kareditasi Perpustakaan Perguruan Tinggi Negeri No 303 Tahun 2022

Dari tabel di atas dijelaskan bahwa Perpustakaan Nasional menetapkan untuk Standar Akreditasi tentang peralatan multimedia khusus Perguruan Tinggi Negeri harus memiliki peralatan multimedia lebih dari 5 jenis.

**Tabel 23: Peralatan Multimedia Perpustakaan UIN Datokarama Palu**

Sarana dan Prasarana	Jumlah
komputer pemustaka	unit
komputer staff	unit
LCD	
scanner	unit
VCD/DVD Palyer	unit
televisi	unit
printer	unit
CTV	unit
photocopy	unit

Sumber Tabel: Komponen Sarana dan Prasarana Borang Akreditasi UPT Perpustakaan UIN Datokarama Palu

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa Perpustakaan UIN Datokarama Palu mempunyai peralatan multimedia lebih dari 5 jenis walupun belum mempunyai LCD akan tetapi sudah memenuhi SNP 2022.

e) Perlengkapan pelayanan perpustakaan

**Tabel 24 : Sarana/Fasilitas Perpustakaan**  
**2.2.3 Perlengkapan Pelayanan Perpustakaan**  
**7. Sarana Layanan Pemustaka**

Sarana Pelayanan Pemustaka	Jumlah Layanan
1. Layanan baca ditempat	<b>a. Lebih dari 4 sarana</b>
2. Layanan informasi	b. 4 sarana
3. Layanan sirkulasi	c. 3 sarana
4. Layanan referensi	d. 2 sarana
5. Layanan Konsultasi	<b>e. Kurang dari 2 sarana</b>
6. Dan lain-lain	

Sumber Tabel: Instrumen Kareditasi Perpustakaan Perguruan Tinggi Negeri No 303 Tahun 2022

Jadi tabel menunjukkan bahwa SNP menetapkan Standar Sarana Pelayanan Pemustaka untuk Perpustakaan Perguruan Tinggi Negeri harus lebih dari 4 sarana pelayanan.

Dalam rangka mewujudkan visi dan misi sebagai pusat rujukan informasi ilmiah Perpustakaan Islam Negeri Datokarama Palu menyusun program penyediaan dan peningkatan layanan perpustakaan berdasarkan kebutuhan pengguna pemustaka. Capaian tersebut disusun dalam 10 indikator layanan yang telah diberikan kepada pemustaka (pengunjung perpustakaan) sebagai bentuk pelayanan prima, akurat dan aksesibel. Layanan tersebut sebagai berikut :

**Tabel 25 : Layanan Pemustaka Perpustakaan UIN Datokarama Palu**

Sarana Pelayanan Pemustaka	Jumlah Layanan
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Layanan baca di tempat</li> <li>2. Layanan Sirkulasi</li> <li>3. Layanan Referensi</li> <li>4. Layanan Literasi Infomasi</li> <li>5. Penyediaan Dokumen</li> <li>6. Layanan Katalog Online</li> <li>7. Layanan foto copy</li> </ol>	7 layanan

Sumber Tabel: Komponen Sarana dan Prasarana Borang Akreditasi UPT Perpustakaan UIN Datokarama Palu

Berdasarkan observasi penulis untuk sarana pelayanan pemustaka yang ada di Perpustakaan UIN Datokarama Palu terdapat 7 layanan yang artinya sudah memenuhi SNP tahun 2022.

f) Meja dan Kursi Baca

**Tabel 26 : Sarana/Fasilitas Perpustakaan**  
**2.2.3 Perlengkapan Pelayanan Perpustakaan**  
**8. Jumlah Meja dan Kursi Baca (1 Meja Memuat 4 Kursi)**

Jumlah Mahasiswa		Jumlah meja dan kursi baca
Jumlah mahasiswa	5.001-10.000	a. Lebih dari 150 set b. 100-125 set c. 75-99 set d. 50-74 set e. Kurang dari 50 set

Sumber Tabel: Instrumen KREDITASI Perpustakaan Perguruan Tinggi Negeri No 303 Tahun 2022

Tabel di atas menunjukkan bahwa Perpustakaan Nasional menetapkan Standar Akreditasi Perpustakaan Perguruan Tinggi Negeri untuk meja dan kursi baca (1 meja memuat 4 kursi) artinya 150 unit meja baca serta 600 unit untuk kursi baca. Berikut daftar jumlah meja dan kursi baca Perpustakaan UIN Datokarama Palu.

**Tabel 27: Meja dan Kursi Baca Perpustakaan UIN  
Datokaramah Palu**

rsi dan meja baca

nlah meja dan  
kursi baca

Meja Baca	<b>74 unit</b>
Kursi Baca	<b>188 unit</b>

Sumber Tabel: Komponen Sarana dan Prasarana Borang Akreditasi UPT Perpustakaan UIN Datokarama Palu

Berdasarkan data yang didapatkan penulis bahwa jumlah keseluruhan mahasiswa UIN Datokarama Palu berjumlah 8.000 mahasiswa dan berdsarkan SNP tahun 2022 meja dan kursi baca belum memenuhi Standar Akreditasi Perpustakaan Perguruan Tinggi Negeri karena jumlah meja dan kursi baca masih kurang dari 150 set yang artinya jumlah kursi baca yang di sediakan Perpustakaan UIN Datokarama palu untk pemustaka 600 unit kursi baca (1 meja memuat 4 kursi) sedangkan kursi baca yang ada di perpustakaan 188 unit artinya belum bisa menampung mahasiswa dengan jumlah 8.000.

g) Papan Konvensional Elektronik/Digital

**Tabel 28 : Sarana Prasarana Perpustakaan**  
**2.2.3 Perlengkapan Pelayanan Perpustakaan**  
**9. Papan Pengumuman Konvensional Elektronik/Digital**

Jumlah papan pengumuman	
Papan Pengumuman Konvensional Elektronik/Digital	a. Lebih dari 4 buah b. 4 buah c. 3 buah d. 2 buah e. Kurang dari 2 buah

Sumber Tabel: Instrumen Kareditasi Perpustakaan Perguruan Tinggi Negeri No 303 Tahun 2022

Perpustakaan Nasional Republik Indonesia menetapkan Standar Akreditasi Perpustakaan Perguruan Tinggi Negeri khususnya jumlah papan pengumuman atau papa informasi perpustakaan dalam dua kategori yang pertama papan pengumuman konvensional dan yang kedua papa pengumuman digital.

Perpustakaan UIN Datokarama Palu memiliki lebih dari 4 buah

papan pengumuman 2 buah papan konvensional (madding) masing-masing berada di perpustakaan kampus 1 dan perpustakaan kampus 2 selain itu Perpustakaan UIN mempunyai papa pengumuman digital berupa media sosial FB, Website, dan Instagram.

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa untuk kepemilikan papan pengumuman atau papan informasi Perpustakaan UIN Sudah memenuhi SNP 2022 mempunyai lebih dari empat papan pengumuman.

h) Jumlah peralatan komputer tenaga pustakawan

**Tabel 29: Sarana Prasaranan Perpustakaan  
2.2.4 Perlengkapan kerja perpustakaan  
Instrumen Akreditasi Perpustakaan Perguruan Tinggi  
Negeri**

Presentase jumlah peralatan computer tenaga perpustakaan untuk kegiatan pengelolaan (perbandingan jumlah computer dengan tenaga perpustakaan)	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Lebih dari 90%</li> <li>b. 70%-90%</li> <li>c. 50%-69%</li> <li>d. 30%-49%</li> <li>e. Kurang dari 30%</li> </ul>
-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Sumber Tabel: Instrumen Kareditasi Perpustakaan Perguruan Tinggi Negeri No 303 Tahun 2022

Orang	Jumlah komputer	eterangan
	Unit	Masing-Masing di lengkapi Komputer

Sumber Tabel: Komponen Sarana dan Prasarana Borang Akreditasi UPT Perpustakaan UIN Datokarama Palu

Berdasarkan data dari kedua tabel dapat disimpulkan bahwa jumlah komputer tenaga pengolahan harus mempunyai 1 komputer untuk satu orang artinya 1:1 sesuai SNP. Sedangkan jumlah komputer untuk tenaga pengelola di Perpustakaan UIN Datokarama Palu 14 unit dengan jumlah 16 orang artinya dua di antaranya belum memiliki komputer. Perpustakaan UIN Datokarama Palu dalam Presentase jumlah peralatan komputer tenaga perpustakaan untuk kegiatan pengelolaan (perbandingan jumlah komputer dengan tenaga perpustakaan) belum mencapai 90% dari presentasi yang di tetapkan SNP Tahun 2022.

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan uraian-uraian yang telah dikemukakan sebelumnya, maka berikut ini penulis menyimpulkan hasil wawancara kepala perpustakaan, pustakawan, dan beberapa pemustaka yang berada di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu sebagai berikut:

1. Kondisi Tata Ruang Unit Pelaksana Teknis Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu untuk luas gedung sudah memenuhi SNP Tahun 2022, dan beberapa ruangan seperti area pemustaka, ruang kerja staff, ruang sirkulasi dari segi pencahayaan terang, bersih, dan tertata rapi. Pemustaka juga puas dengan pelayanan perpustakaan diantaranya layanan internet gratis dan layanan foto copy serta kondisi tata ruang dan juga fasilitas yang disediakan Perpustakaan UIN Datokarama Palu kepada pemustaka
2. Fasilitas Perpustakaan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu Sudah Sesuai Dengan Standar Nasional Perpustakaan. Untuk Perpustakaan UIN Datokarama Palu sendiri ada beberapa komponen yang belum memenuhi SNP 2022. Seperti meja dan kursi baca, komputer pustakawan, komputer pemustaka, dan LCD.

## ***B. Saran***

Dalam rangka memajukan perpustakaan sebagai salah satu sumber pengembangan wawasan ilmu pengetahuan. Terlepas dari segala kekurangan dan ketidaksempurnaan maka dengan penuh kerendahan hati penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Untuk tata ruang Perpustakaan UIN Datokarama Palu khususnya ruang kerja staff dan area pemustak tata letak perabotanya monoton tidak memiliki keindahan estetika. Lemari rak koleksi serta warna pada dinding juga segera di ganti karena sudah terkelupas dan berjamur. Agar menambah keindahan pada ruangan.
2. Penambahan fasilitas AC agar pemustaka tidak kepanasan saat ramai pengunjung dan penambahan AC juga salah satu penunjang akreditasi dalam komponen sarana dan prasarana perpustakaan.
3. Penambahan komputer untuk staff agar lebih maksimal dalam pengolahan bahan Pustaka dan pelayanan pemustaka

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ainul Yaqin Usman, S.IP Sub Kord Bidang IT dan Otomasi Perpustakaan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu 30 Agustus 2024.
- Arsip sejarah UPT Perpustakaan UIN Datokarama Palu (2022),3.
- Arfandi Fakultas Tarbiyah Pendidikan Bahasa Arab, 05 Agustus 2024  
Ibid, Hal.5.
- Jurnal Perpustakaan Universitas Airlangga – Vol. 10 No. 1 Januari - Juni 2020: 42-49
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Cet. XXXVIII, Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2018), 331-332.
- Strategi Meningkatkan Mutu Perpustakaan* , Murnia Arief, Pustakawan Universitas Trunojoyo Madura’ Hal.
- Mohammad Nasir, *Metodologi Penelitian*, (Cet. IV, Jakarta: Penerbit Ghalia Indonesia, 2003), 63
- Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Cet. VIII, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), 27.
- Nurasmi Fakultas Tarbiyah Pendidikan Bahasa Arab  
Pusat Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar*, Edisi IV (Cet. VIII, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2014), 1022.
- Rifai, SE.,MM, Kepala Perpustakaan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu, 30 Juni 2024
- Sarana Dan Prasarana Ruang Perpustakaan Sebagai Aspek Kekuatan Dalam Mengembangkan Perpustakaan*, Fitri Mutia, Hal.3.  
  
Ibid, Hal.5.
- Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi*, Teguh Yudi Cahyono, Pustakawan Universitas Negeri Malang, Hal. 1-2.
- Strategi Meningkatkan Mutu Perpustakaan* , Murnia Arief, Pustakawan Universitas Trunojoyo Madura’ Hal.
- Supiani, S.Ag.,M.P, Staff Pengolah Perpustakaan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu 30 Agustus 2024
- Suharsomi Arikunto, *Prosedur Penelitian “Suatau Pendekatan Praktek”* (Cet XII, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002 ), 108.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Cet. XIV, Bandung: Alfabeta, 2011), 422.
- Sugiyono, *Penelitian Pendidikan*, (Cet. XI, Bandung: Alfaberta, 2010), 71.

Sugiono, *Metode Penelitian*, Jurnal Pendidikan, Hal.140.

Tibanndaru: *Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi* Volume 6 Nomor 1, Hal. 101, 2020.

Yulinar, *Pengembangan Koleksi Perpustakaan Kajian Teoritis Atas Kebijakan , Peluang dan Tantangan* , Jurnal Kajian Kepustakawanan, Volume 1, Nomor 2, Desember 2019, hlm. 171

